

URGENSI DAN NILAI KEISLAMAN DALAM KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL BERNARD M. BASS DI LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS KEISLAMAN

Fajar Mustika Violeta*¹, Suwadi²
^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Corresponding author: 23204012028@student.uin-suka.ac.id

Submission Track:

Submission : 31-05-2023
Accept Submission : 21-07-2023
Available Online : 29-07-2023

Copyright @ 2023 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

Islamic educational institutions have a central role in producing a generation of Muslims who are faithful, knowledgeable and noble-character. Effective and inspiring leadership is the key to achieve this noble goal. This research aims to explore the urgency of Islamic values in Bernard M. Bass' transformational leadership to improve the quality of Islamic educational institutions. This research is a literature study using qualitative methodology. Data were collected from various sources, including: books, journal articles and websites resources. The results showed that transformational leadership theory can be combined with Islamic values in improving the quality of Islamic education institutions. These values include; The value of trust, hablum minannas, uswatun hasanah, combination of reason (aql) and qalb, and deliberation are analyzed as the moral and ethical foundation of Islamic transformational leadership.

Keywords: *Islamic Values, Transformational Leadership, Islamic Education Institution*

Abstrak

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam mencetak generasi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Kepemimpinan yang efektif dan inspiratif menjadi kunci untuk mencapai tujuan mulia ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi akan urgensi dan nilai keislaman dalam kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan metodologi kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk: buku, artikel jurnal, dan situs web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori

kepemimpinan transformasional dapat dipadukan dengan nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut mencakup; Nilai amanat, hablum minannas, uswatun hasanah, kolaborasi akal dan qalb, dan musyawarah dianalisis sebagai landasan moral dan etika kepemimpinan transformasional yang islami.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Keislaman, Kepemimpinan Transformasional, Lembaga Pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan telah menjadi subjek yang tidak kunjung padam dalam wacana pendidikan modern. kepemimpinan bukan sekadar peran formal dalam struktur organisasi. Akan tetapi, mencakup aspek-aspek lebih dalam yang meliputi pengaruh terhadap budaya organisasi, praktek manajerial, dan visi-misi yang diusung.¹ Dalam konteks ini, kepemimpinan menjadi jantung yang memompa dinamika organisasi, baik untuk maju ke arah kesuksesan atau terjerumus dalam kemunduran.

Perdebatan tentang kepemimpinan semakin memanas dengan munculnya beragam teori dan pendekatan baru. Namun, di balik kerumitan teori-teori tersebut, ada pertanyaan mendasar tentang apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh suatu organisasi dalam hal kepemimpinan. Apakah itu kepemimpinan otoriter, demokratis, atau bahkan transformatif?² Pertanyaan ini menyoroti kompleksitas dalam mencari formula yang tepat untuk mencapai kesuksesan organisasi. Praktik-praktik terkini dalam kepemimpinan menandakan perubahan paradigma dalam menghadapi tantangan-tantangan zaman.³ kepemimpinan bukan sekadar topik akademis yang terpinggirkan. Melainkan masalah kritis yang mencerminkan esensi dari bagaimana suatu organisasi berfungsi, berevolusi, dan bertahan dalam era perubahan yang begitu cepat. Oleh karena itu, penting bagi dunia pendidikan untuk terus menggali dan mengkaji makna serta implikasi dari fenomena kepemimpinan ini secara kritis dan mendalam.

Dewasa ini, dalam isu kepemimpinan senantiasa menjumpai tuntutan masyarakat yang dinamis. Kepemimpinan kerap bahkan akan selalu menjadi pembahasan yang berlanjut, sebab eksistensinya memiliki kontribusi sentral dalam sebuah organisasi.⁴ Kepemimpinan memiliki sinonim “kepala” dalam suatu

¹ Rotua Setiani Sinaga and others, ‘Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul’, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1.4 (2022), 154–63 <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>>.

² Diena Dwidienawati dan Erlina Ratnasari, *Kepemimpinan-Fundamental Teori*, ed. by Janner Simarmata, Cetakan. I (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

³ Ni Putu Depi Yulia Peramesti dan Dedi Kusmana, ‘Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial’, *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10.1 (2018), 73–84 <<https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>>.

⁴ Nur Ulwiyah, Binti Maunah, and Zainul Arifin, ‘Dimensi Kepemimpinan Transformasional Dalam Perspektif Al- Qur ’ an’, *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), 167–91 <Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index>.

tubuh, yang artinya memiliki kontrol penuh terhadap hierarki organisasi di bawahnya.

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, bahkan dalam aspek kehidupan manusia selalu bersentuhan dengan sosok pemimpin. Mulai dari contoh kecil yakni; berumah tangga, suami dijadikan sebagai pemimpin dalam keluarga, perangkat desa membutuhkan kepala desa sebagai pimpinan, dan dunia pendidikan seperti kepala sekolah yang memiliki peran penting untuk mengelola sekaligus *leadership* dalam sekolah, dan masih banyak contoh lainnya⁵.

Di sisi lain, pemimpin juga berpengaruh besar dalam sebuah organisasi, sehingga dapat dikatakan baik dan buruknya suatu organisasi itu berasal dari pihak atasan yang memiliki tanggung jawab secara penuh.⁶ Dalam islam pemimpin disebut sebagai *ulil amri* yang ditunjuk sebagai pemegang kekuasaan kepada umatnya. Sebagaimana dalam kandungan QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ
(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah) di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al-Baqarah:30)⁷.

Dalam Al-Qur'an, kata khalifah memiliki makna pengganti, pemimpin, penguasa, atau pengelola alam semesta. Intisari dari ayat di atas adalah, pada hakikatnya setiap manusia adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan mempertanggungjawabkan atas kepemimpinannya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Beberapa penelitian terkait efektivitas kepemimpinan, diantaranya Sahadi dkk 2020⁸ menyatakan bahwa dalam suatu organisasi yang berhasil dipengaruhi oleh pola kepemimpinan, begitupun sebaliknya kegagalan organisasi dapat berasal dari faktor pola kepemimpinan yang tidak sesuai. Selain itu, pemimpin

⁵ I Gusti Ngurah Santika, 'Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis', *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 2085–0018, 2023, 1–13.

⁶ Muhammad Miftah Alfiani and Yayuk Fauziah, 'Manajemen Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan', *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 1–19 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.403>>.

⁷ Kementerian Agama, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya' (Jakarta, Indonesia: Qur'an Kemenag, 2019).

⁸ Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani, 'Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi', *Jurnal Moderat*, 6.3 (2020), 513–24 <<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>>.

menurut Muhammad Sugianto⁹ memiliki wewenang dalam bertanggungjawab atas kinerja organisasi, yang mana kinerja tersebut harus mengarah pada mewujudkan cita-cita bersama. Namun, kepemimpinan yang bagaimana agar dapat memenuhi kebutuhan dalam kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi, dalam hal ini pendidikan tentunya dibutuhkan kepemimpinan ideal.

Jika dilihat dari gaya kepemimpinan dalam islam terdapat tiga *style* kepemimpinan yang berkembang, yakni; Kepemimpinan Transaksional, kepemimpinan Visioner, dan Kepemimpinan Transformasional. Ketiga model kepemimpinan tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Namun yang lebih *trend* dan sering digunakan di masa sekarang adalah kepemimpinan transformasional, karena dianggap sebagai kepemimpinan yang tepat bagi pengembangan lembaga pendidikan islam.¹⁰

Pendidikan Islam saat ini, era modern dan era desentralisasi telah membawa keniscayaan bahwa membutuhkan kontribusi seorang pemimpin yang memiliki kapabilitas dapat menyesuaikan tantangan dan perkembangan zaman. Tawaran yang diberikan Bass¹¹ dalam teorinya kepemimpinan transformasional, dianggap mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini salah satunya mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan sesama manusia (atasan dan bawahan) yang baik.¹² Singkatnya, dalam kajian kepemimpinan transformasional menekankan aspek kreativitas guna memberdayakan bawahannya. Jika melihat korelasinya dengan pendidikan Islam, teori kepemimpinan transformasional menurut Bass¹³ memuat konsep *hablum minnas* dan memandang hak yang setara sesama manusia.

Lembaga pendidikan berbasis keislaman memainkan peran penting dalam mencetak generasi muslim yang berkarakter dan berilmu. Peningkatan kualitas lembaga pendidikan ini menjadi krusial untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas adalah kepemimpinan yang efektif.¹⁴ Teori kepemimpinan transformasional Bass¹⁵ menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk mengkaji kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Setelah ditemukan sejumlah penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang dapat menjawab kebutuhan tersebut

⁹ Muhammad Sugianto, 'Kepemimpinan Visioner; Dalam Membangun Budaya Organisasi Berprestasi Di MAN 2 Probolinggo', *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, vol 4.no 2 (2018).

¹⁰ Bernard M Bass, 'Personal Selling and Transactional / Transformational Leadership', *The Journal of Personal Selling and Sales Management*, 17.3 (2016), 19–28.

¹¹ Bernard M. Bass and Ronald E. Riggio, *Transformational Leadership*, Second Edi (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2006).

¹² Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, 'Polarisasi Tahapan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam', *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03.01 (2019), 55–81 <<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim%0Atransformasional>>.

¹³ (Bass, 1985)

¹⁴ Mardiah Astuti and others, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatuna*, 4.3 (2023), 140–49 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>>.

¹⁵ (Bass, 1985)

adalah pola kepemimpinan transformasional. Oleh karena nya, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi konsep kepemimpinan transformasional serta dapat melihat sejauh mana peningkatan kualitas Lembaga Pendidikan berbasis Keislaman melalui teori Kepemimpinan Transformasional, dan nilai-nilai keislaman yang selaras dalam teori tersebut. Besar harapan penulis dapat memberikan sumbangsih keilmuan mengenai kepemimpinan transformasional yang relevan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Pendekatan ini memanfaatkan sumber informasi dari berbagai material di perpustakaan, seperti dokumen, buku, jurnal, narasi sejarah, dan artikel sebagai dasar pengumpulan data.¹⁶

Studi kepustakaan merupakan proses analisis yang mengkaji berbagai referensi buku serta penelitian terdahulu yang relevan, bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis terkait dengan fokus penelitian. Proses studi kepustakaan ini melibatkan empat tahapan, yakni persiapan peralatan, pembuatan bibliografi, penjadwalan waktu, dan analisis bacaan serta pencatatan data.¹⁷

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder.¹⁸ Sumber primer berasal dari karya-karya Bernard M. Bass yang relevan dengan topik penelitian, sementara beberapa sumber sekunder, seperti artikel, prosiding, dan situs web terbaru, turut mendukung dengan informasi terkait kepemimpinan transformasional Bernar M. bass.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, sebagaimana dijelaskan oleh Milya dan Asmendri¹⁹, yang melibatkan pencatatan dari berbagai sumber seperti makalah, buku, dan artikel. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis konten (*content analysis*), sebagaimana diungkapkan oleh Fraenkel.²⁰ Analisis ini fokus pada substansi dan fitur internal dari berbagai media komunikasi, memungkinkan peneliti untuk menggali perilaku manusia melalui interpretasi konten, termasuk buku teks, novel, artikel, serta gambar iklan dan bentuk komunikasi lainnya.

¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014).

¹⁷ Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80.

¹⁸ R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research), Penelitian Kepustakaan (Liberary Research)*, Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan (Bandung, 2020).

¹⁹ Milya Sari and Asmendri Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Jurnal Natural Science*, 6.1 (2020), 41–53 <<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>>.

²⁰ Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education.*, ed. by Sarah Kiefer (Amerika Serikat: McGraw-Hill, 2007).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan Islam terus berupaya meningkatkan kualitasnya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia serta memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni. Di era globalisasi ini, dunia pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan besar untuk mencetak generasi emas. Di tengah gempuran modernitas, kepemimpinan yang baik menjadi kompas utama dalam memandu arah pendidikan. Pada konteks kepemimpinan, Bass²¹ menghadirkan teori transformasionalnya yang selaras dengan nilai-nilai keislaman. Teori ini menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam, mengantarkan generasi muda Muslim menuju masa depan gemilang.

Sub-bahasan ini akan mengupas secara mendalam teori transformasional M. Bass dan kaitannya dengan nilai-nilai keislaman. Serta mengeksplorasi bagaimana teori ini dapat diimplementasikan untuk memajukan pendidikan Islam, menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga berakhlak mulia dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Sehingga perlu lebih dalam menggali esensi teori transformasional dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

1. Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass

Bernard Morris Bass, atau yang lebih dikenal dengan Bernard M. Bass, merupakan seorang pakar terkemuka di bidang studi kepemimpinan dan perilaku organisasi. Lahir di Bronx, New York, pada tanggal 11 Juni 1925, Bass mengabdikan hidupnya untuk memahami dan mengembangkan teori kepemimpinan yang efektif. Beliau menjabat sebagai profesor emeritus terkemuka di School of Management, Binghamton University.

Pengabdianannya dalam dunia akademis menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Beliau mendirikan Pusat Studi Kepemimpinan yang menjadi sebuah wadah berfokus pada penelitian dan pengembangan teori kepemimpinan yang inovatif. Bass merupakan pendiri dan pemimpin redaksi *Quarterly Leadership*, jurnal akademik ternama yang berfokus pada publikasi penelitian dan pemikiran terkini tentang kepemimpinan²². Selain itu turut bergabung dalam *Society for Industrial and Organizational Psychology* dan *Academy of Management*, menunjukkan pengakuan atas keahlian dan dedikasinya dalam bidang kepemimpinan.²³

²¹ Bernard M Bass, 'Personal Selling and Transactional / Transformational Leadership'.

²² Yuli Umro'atin, Achmad Patoni, and Binti Maunah, 'Komponen Kepemimpinan Transformasional', *Jurnal Manajemen, Pendidikan, Dan Pemikiran Islam*, 1.1 (2023), 2023 <<https://journal.as-salafiyah.id/index.php/jmpi>>.

²³ Roni Harsoyo, 'Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M . Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3.2 (2022), 247–62 <<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>>.

Bass seorang pakar ternama di bidang kepemimpinan, dikenal luas atas penelitiannya tentang kepemimpinan transformasional. Karya beliau terinspirasi oleh pemikiran James MacGregor Burns.²⁴ Buku beliau yang berjudul "Bass Handbook of Leadership" diakui sebagai acuan utama dalam studi kepemimpinan. Sepanjang karirnya yang gemilang, Bass telah aktif melakukan berbagai penelitian, memimpin program pengembangan manajemen, menyelenggarakan lokakarya, dan memberikan kuliah tentang kepemimpinan lebih dari 30 negara. Karya beliau terkenal di dunia melalui penerjemahan buku-bukunya ke berbagai bahasa. Ia memimpin penelitian manajemen dan program pelatihan yang disponsori *Ford Foundation*. Beliau meraih gelar Ph.D. dari *Ohio State University*. Saat pensiun dari Binghamton University, karyanya menjadi salah satu yang paling banyak dikutip di dunia. Beliau menerima berbagai penghargaan bergengsi, seperti *Distinguished Scientific Contributions Award* dari *Society for Industrial and Organizational Psychology* (1994), *Distinguished Practice in Psychology award* dari *Society of Psychologists in Management* (1997), *Eminent Leadership Scholar Award* dari *Academy of Management* (2006), dan *Lifetime Achievement Award* dari *International Leadership Association's Leadership Legacy Program* (2008). Bass wafat pada tanggal 11 Oktober 2007, meninggalkan warisan berharga berupa karya-karyanya yang monumental, seperti *Bass & Stogdill's Handbook of Leadership, Transformational Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*, dan *Transformational Leadership Development: Manual for the Multifactor Leadership Questionnaire*.²⁵

Konsep Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass. Menurut Bass, esensi kepemimpinan terletak pada tindakan pemimpin sesuai keinginannya. Bass mendefinisikan kepemimpinan sebagai interaksi antar anggota kelompok, seringkali melibatkan penataan atau restrukturisasi situasi dan dipengaruhi oleh persepsi dan harapan anggota.²⁶ Pemimpin bertindak sebagai katalisator perubahan, mendorong kelompok menuju arah yang lebih baik. Pengaruh pemimpin lebih dominan dalam membentuk perilaku dan kinerja anggota kelompok dibandingkan pengaruh anggota lain terhadap pemimpin. Keefektifan kepemimpinan diukur melalui kemampuan pemimpin untuk memotivasi dan meningkatkan kapasitas anggota kelompok. Dalam karyanya kepemimpinan transformasional merupakan kunci untuk mendorong kinerja pengikut yang luar biasa.²⁷ Kinerja kepemimpinan superior terwujud melalui kepemimpinan transformasional, pemimpin mampu memperluas dan meningkatkan minat karyawan, meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap tujuan dan misi kelompok, serta memotivasi karyawan untuk mengutamakan kepentingan

²⁴ Leslie S. Kaplan and William A. Owings, *Organizational Behavior for School Leadership: Leveraging Your School for Success*, berilustra (Prancis: Taylor & Francis Group, 2017).

²⁵ Umro'atin, Patoni, and Maunah.

²⁶ Bernard M. Bass, *Bass & Stogdill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications* (New York: The Free Press, 1990).

²⁷ Bernard M Bass, *Leadership and Performance Beyond Expectation* (New York: The Free Press, 1985).

kelompok di atas kepentingan pribadi. Bass menyatakan bahwa tingkat kepemimpinan transformasional diukur berdasarkan pengaruh pemimpin terhadap pengikutnya.²⁸ Pemimpin transformasional mengubah dan memotivasi pengikut dengan cara: Menyadarkan pentingnya hasil tugas; Pemimpin meyakinkan pengikut tentang nilai dan dampak pekerjaan mereka, Mendorong kepentingan organisasi: Pemimpin memotivasi pengikut untuk mengutamakan kepentingan organisasi atau tim di atas kepentingan pribadi, Memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi: Pemimpin menginspirasi pengikut untuk mencapai potensi penuh mereka dan memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Adapun Komponen dari teori kepemimpinan Bernard M. Bass yakni sebagai berikut;

- a. *Idealized Influence* (II), pemimpin memiliki perilaku yang dapat dijadikan sebagai *role model* oleh pihak bawahan. Pemimpin ini didukung oleh pengikut yang memiliki kemampuan, ketekunan, dan tekad yang luar biasa. Oleh karena itu, ada dua aspek penting dalam pengaruh yang diinginkan: perilaku pemimpin dan atribut yang dilihat oleh rekan kerja. Salah satu hal yang sangat diharapkan dari rekan kerja adalah keyakinan bahwa "pemimpin mampu meyakinkan orang lain serta hambatan dapat diatasi." Selain itu, para pemimpin bersedia mengambil risiko, konsisten dalam tindakan mereka, dapat diandalkan untuk selalu melakukan yang benar, serta menunjukkan perilaku yang etis dan moral.
- b. *Inspirational Motivation* (IM), Pemimpin transformasional bertindak sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi individu di sekelilingnya, mengilhami semangat tim, antusiasme, dan optimisme. Dengan penuh kejelasan, mereka mengartikulasikan visi yang menarik dan harapan akan masa depan, mengajak pengikut terlibat secara aktif dan berkomitmen penuh terhadap visi dan tujuan bersama.
- c. *Intellectual Stimulation* (IS), Pemimpin yang transformasional mencoba mendorong orang-orang yang mengikuti mereka untuk berpikir kreatif dan menciptakan hal-hal baru. Mereka ingin orang-orang melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dan mencoba pendekatan baru untuk memecahkan masalah tersebut. Mereka tidak mengkritik anggota tim di depan umum jika ada kesalahan, tetapi malah meminta ide-ide baru dan solusi kreatif dari mereka. Hal ini membuat orang-orang merasa lebih nyaman untuk berbagi ide-ide mereka tanpa takut dihakimi atau dikritik.
- d. *Individualized Consideration* (IC), Pemimpin transformasional menjelma sebagai seorang pelatih atau mentor yang bertujuan untuk membantu pengikutnya mencapai potensi tertinggi mereka. Mereka memberikan peluang belajar baru dalam lingkungan yang mendukung. Sikap pemimpin ini mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan individu dengan cara meningkatkan interaksi personal dengan setiap pengikut dan melihat mereka sebagai pribadi yang kompleks, bukan hanya sebagai pekerja. Pemimpin ini memberikan tanggung jawab kepada pengikut sebagai sarana untuk

²⁸ Bass, B. M., & Bass Bernard, M. (1985). Leadership and performance beyond expectations.

mengembangkan potensi mereka. Proses delegasi ini dipantau dengan cermat untuk memastikan apakah pengikut membutuhkan arahan tambahan atau dukungan, serta untuk mengevaluasi kemajuan mereka. Dengan demikian, pengikut merasa didukung dan diberdayakan, bukan dipantau atau diawasi secara ketat.²⁹

Menurut Rafsanjani, 2019 kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan baru dan inovatif yang menekankan transformasi dan pemberdayaan pengikut³⁰. Model kepemimpinan transformasional mengintegrasikan berbagai perspektif dari teori watak, gaya, dan situasional untuk menciptakan kerangka kerja kepemimpinan yang komprehensif. Selanjutnya Jufrizen & Lubis, 2020³¹ berpendapat, pemimpin transformasional tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga menaruh perhatian besar pada pengembangan pengikutnya, serta mampu mengubah cara pandang pengikut terhadap masalah, sehingga dapat mendorong mereka untuk menemukan solusi inovatif. Kepemimpinan transformasional bukanlah tentang otoritas dan kontrol, melainkan kolaborasi dan pengembangan bersama, mampu menginspirasi pengikutnya untuk melihat melampaui kepentingan pribadi dan bekerja demi tujuan yang lebih mulia. Gaya kepemimpinan ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen di antara pengikut, mendorong mereka untuk memberikan kontribusi terbaik.³²

2. Urgensi Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dalam Lembaga Pendidikan Berbasis Keislaman

Lembaga pendidikan berbasis keislaman memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang ideal untuk diterapkan di lembaga pendidikan berbasis keislaman.³³

Pemimpin transformatif di lembaga pendidikan berbasis keislaman memiliki visi dan misi yang jelas dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Visi dan misi ini

²⁹ Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional*, ed. by Dina Hermina, CV. Radja Publika (Lhokseumawe, Aceh: CV. Radja Publika, 2020) <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=myYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kepemimpinan&ots=uClh7XdOeQ&sig=6NxAKECd3vsq9da96-odo6YW_bo>.

³⁰ Haqiqi Rafsanjani, 'Kepemimpinan Transformasional', *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019), 1–27 <[https://idr.uin-antasari.ac.id/18437/1/kepemimpinan transformasional.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/18437/1/kepemimpinan%20transformasional.pdf)>.

³¹ Jufrizen and Afni Sasqia Putri Lubis, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.3.No.1 (2020), 41–59 <<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4874>>.

³² Yukl Gary, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Edisi 7 (Jakarta: Indeks, 2015).

³³ Sukarti Nengsih, Rika Gusfira, and Rivaldo Pratama, 'Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam', *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2020), 38–54.

disepakati bersama oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Visi dan misi yang jelas akan memberikan arah yang jelas bagi lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Pemimpin transformatif mampu membangun budaya sekolah yang Islami. Budaya sekolah ini diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti kegiatan pembelajaran, interaksi antar warga sekolah, dan pengelolaan sekolah.³⁴ Budaya sekolah yang Islami akan membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter sesuai dengan norma keislaman. Pendidik merupakan garda terdepan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memotivasi dan memberdayakan pendidik. Kepala sekolah memberikan pelatihan, pengembangan profesional, dan penghargaan kepada pendidik. Pendidik yang termotivasi dan diberdayakan akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.³⁵ Kepemimpinan transformatif mendorong kerjasama dan kolaborasi antara berbagai pihak di lembaga pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat.³⁶ Kegiatan tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pemimpin transformatif dapat menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan suasana yang kondusif.

Pemimpin transformatif tidak hanya fokus pada pengembangan kepemimpinannya sendiri, tetapi juga pada pengembangan kepemimpinan peserta didik. Pemimpin transformatif dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin berbagai kegiatan di sekolah, seperti organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan ekstrakurikuler.³⁷ Hal ini akan membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter kepemimpinan yang mereka butuhkan untuk masa depan. Menurut Hasan, dkk 2023,³⁸ sekolah yang memiliki

³⁴ Arief Sukino, 'Kepemimpinan Transformatif Dalam Pengembangan Manajemen Madrasah Berorientasi Mutu', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.1 (2016), 81–100 <<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i1.10>>.

³⁵ Muhammad Amar Khana and others, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kedisiplinan Guru Di SD Juara Kota Bandung', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.25 (2023), 595–612 <<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10432776> p-ISSN:>.

³⁶ Azrial Rizky Al Ubaid's Syunu and Trihantoyo, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Di Thailand', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10.4 (2022), 745–57 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/55943/44161>>.

³⁷ Amiruddin Andi Imam B. Amarullah and Romli Menarus, 'Meningkatkan Kepemimpinan Transformasional Pengurus OSIS Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Rapat Di SMA', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20.

³⁸ Muhammad Rizki Darmaguna Hasan, Ivan Hanafi, and Eliana, *Kepemimpinan Transformasional, Pembelajaran Organisasi Dan Efikasi Guru Sekolah Dasar*, ed. by Rudi Hartono, Cetakan pe (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023) <<https://repository.penerbitwidina.com/publications/558998/kepemimpinan-transformasional-pembelajaran-organisasi-dan-efikasi-guru-sekolah-d%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558998-kepemimpinan-transformasional-pembelajar-ba7d6bc6>>.

kepemimpinan transformatif dapat menerapkan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, dan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Mutu pembelajaran yang tinggi akan membantu peserta didik dalam mencapai prestasi yang optimal.

Pemimpin transformatif memiliki cita-cita untuk menjadikan lembaganya sebagai pusat keunggulan. Pusat keunggulan adalah lembaga pendidikan yang diakui secara nasional dan internasional karena mutu pendidikannya yang tinggi. Untuk mencapai cita-cita ini, pemimpin transformatif harus terus berinovasi dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya.³⁹ Kepemimpinan transformatif dapat membawa perubahan positif bagi lembaga pendidikan berbasis keislaman. Dengan menerapkan kepemimpinan transformatif, lembaga pendidikan berbasis keislaman dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, dan siap berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara.

3. Nilai-Nilai Keislaman dalam Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass

“Seorang pemimpin adalah orang yang menginspirasi bukan yang mengintimidasi” ungkapan yang disampaikan oleh Anthony Dio Martin, seorang psikolog sekaligus the Best EQ Trainer ini menyinggung konsep kepemimpinan transformasional. Konsep yang dibawa oleh Bass ini secara tekstual bermuatan nilai-nilai moral positif. Hal ini ditunjukkan oleh salah satu bukti seperti saling mendukung supaya bawahannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan potensi mereka. Orientasi konsep kepemimpinan ini juga mendukung terciptanya *growth mindset*, yakni; pemikiran yang menyukai tantangan, mempelajari kesuksesan orang lain, dan menjadikan kritik sebagai modal kesuksesan karir.⁴⁰ Akan tetapi, nilai moral yang positif saja dianggap kurang, jika konsep ini dikatakan sah untuk diimplementasikan dalam lembaga pendidikan yang notabeneanya berbasis keislaman. Lebih daripada itu,⁴¹ menegaskan bahwa pemimpin yang menjalankan tugas dan kewajibannya harus berlandaskan hukum Islam pula, yakni al-qur’an dan hadis.

Jika berkaca pada konteks islam, *kholifah fil ardh*.⁴² Penggalan ayat tersebut dijadikan sebagai landasan bagi umat Islam untuk menerapkan pemimpin

³⁹ Fransisca Putri Intan Wardhani and Jimmy Ellya Kurniawan, ‘Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional Guru Terhadap Efikasi Diri Siswa Dalam Berwirausaha Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 8.1 (2017), 1–10 <<https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1169?show=full>>.

⁴⁰ Astrid Savitri, *A Handbook For Self Awareness* (Yogyakarta: Briliant, 2021).

⁴¹ A. Marjuni, ‘Karakteristik Nilai Dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam’, *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3.1 (2021) <<https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.19046>>.

⁴² Fahmi Khuimaini and Rz. Ricky Satria Wiranata, ‘Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam’, *AL-FAHIM*, 1.2 (2019), 1–17.

yang bernapaskan islami. Perbandingan yang disajikan oleh⁴³ mengenai kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan spritual, peneliti menangkap poin-poin secara spesifik diantaranya sebagai berikut:

a. Menjaga amanat, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (QS. An-Nisa: 58).

Dari penggalan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya menjaga amanah bagi setiap pemimpin dengan berlaku secara adil. Seorang pemimpin transformasional yang islami memahami amanat kepemimpinan sebagai tanggung jawab besar, dan menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan dedikasi. Hal ini selaras dengan komponen utama kepemimpinan transformasional menurut *Inspirational Motivation*. Pemimpin yang amanah senantiasa berusaha untuk dapat menjaga komitmen para pengikutnya. Dengan memberi motivasi yang baik maka akan terjalin kerja sama tim sesuai dengan tujuan visi misi kerja.

b. Hubungan baik kepada bawahan (*Habluminannas*) menjadi pilar penting. Pemimpin transformasional yang beriman senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan pengikutnya, berlandaskan kasih sayang dan saling menghormati. Hal ini sesuai sabda Rasulullah SAW, "Sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang bersikap lembut dalam pekerjaannya." (HR. Bukhari dan Muslim). Poin tersebut juga bersinggungan secara langsung dengan pendapat yakni *Individualized Consideration*, komponen ini menjelaskan tentang pemimpin menjadi *support system in group* yang mampu menunjang kinerja pengikutnya.

c. Teladan yang baik (*uswatun hasanah*) adalah kunci. Pemimpin transformasional muslim menjadi contoh bagi pengikutnya dalam ucapan, perbuatan, dan akhlaknya. Rasulullah SAW menjadi teladan utama, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

⁴³ Abdul Hakim, *Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami*, Cetakan Pe (Semarang: Unissula Press, 2013)
<http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210487014/3375Kepemimpinan_Berbasis_Nilai-Nilai_Islami.pdf>.

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Sebagaimana yang telah dikonsepsikan oleh Bass, *Idealized Influence* yakni pemimpin dijadikan sebagai *Role model* bagi para pengikutnya, maka di dalam islam disebut sebagai uswatun hasanah (teladan baik), memberi contoh yang dapat ditiru bagi pengikutnya.

- d. Kolaborasi akal dan *qalb* menjadi kekuatan. Pemimpin transformasional muslim tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki hati yang beriman. Keseimbangan ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan adil, berlandaskan pertimbangan logis dan nilai-nilai keislaman.
- e. Nilai musyawarah menjadi esensi. Pemimpin transformasional muslim senantiasa melibatkan pengikutnya dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan Qs. Asy-Syura ayat:38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾
(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka; (QS. Asy-Syura:38).

Ayat ini menerangkan bahwa orang-orang yang menyambut baik panggilan Allah kepada agama-Nya seperti mengesakan dan menyucikan Zat-Nya dari penyembahan selain Dia, mendirikan salat fardu pada waktunya dengan sempurna untuk membersihkan hati dari iktikad batil dan menjauhkan diri dari perbuatan mungkar, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, selalu bermusyawarah untuk menentukan sikap di dalam menghadapi hal-hal yang pelik dan penting, kesemuanya akan mendapatkan kesenangan yang kekal di akhirat.

Dapat dipahami bahwa nilai musyawarah dalam komponen kepemimpinan transformasional Bass disebut dengan istilah *Intellectual Stimulation*. Hal ini dikarenakan pemimpin memberi kesempatan kepada pengikutnya untuk mengembangkan skill, *making decision*. Orientasi seperti ini disebut dengan *growth mindset*. Ketika para pengikut memiliki *grow mindset* secara tidak langsung mereka dapat menentukan sebuah keputusan melalui musyawarah agar tidak sepihak. Dengan memadukan nilai-nilai amanat, habluminannas, uswatun hasanah, kolaborasi akal dan qalb, dan musyawarah, kepemimpinan transformasional dapat mencapai puncaknya, menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan mulia dengan cara yang bermoral dan etis. kepemimpinan transformasional yang berlandaskan nilai-nilai keislaman adalah sebuah kompas yang menuntun para pemimpin menuju kesuksesan sejati. Kepemimpinan ini tidak hanya meningkatkan kinerja dan mencapai

tujuan organisasi, tetapi juga membawa manfaat bagi umat dan membangun peradaban yang lebih baik.

D. KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass bagaikan kompas yang menuntun para pemimpin menuju kejayaan. Teori ini menawarkan kerangka kerja yang berharga bagi pemimpin di berbagai sektor, termasuk lembaga pendidikan Islam. Dengan memadukan kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai keislaman, pemimpin dapat mencapai puncak kepemimpinannya. Nilai-nilai amanat, *hablum minannas*, *uswatun hasanah*, kolaborasi akal dan *qalb*, dan musyawarah menjadi landasan moral dan etika yang memperkuat kepemimpinan transformasional. Pemimpin lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan kepemimpinan transformasional Islami untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik dan mencetak generasi muslim yang unggul.

REFERENSI

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, and Octavia Chotimah, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80
- Agama, Kementerian, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya' (Jakarta, Indonesia: Qur'an Kemenag, 2019)
- Alfiani, Muhammad Miftah, and Yayuk Fauziyah, 'Manajemen Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan', *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 1–19 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.403>>
- Astuti, Mardiah, Herlina, Ibrahim, Juliansyah, Reni Febriani, and Nining Oktarina, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatuna*, 4.3 (2023), 140–49 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>>
- Bass, Bernard M., *Bass & Stodgill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications* (New York: The Free Press, 1990)
- , *Leadership and Performance Beyond Expectations* (New York: Free Press, 1985)
- Bass, Bernard M., and Ronald E. Riggio, *Transformational Leadership*, Second Edi (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2006)
- Bass, Bernard M, *Leadership and Performance Beyond Expectation* (New York: The Free Press, 1985)
- , 'Personal Selling and Transactional / Transformational Leadership', *The Journal of Personal Selling and Sales Management*, 17.3 (2016), 19–28
- Dwidienawati, Diena, and Erlina Ratnasari, *Kepemimpinan-Fundamental Teori*, ed. by Janner Simarmata, Cetakan. I (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Fraenkel, Jack R., Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and*

- Evaluate Research in Education.*, ed. by Sarah Kiefer (Amerika Serikat: McGraw-Hill, 2007)
- Gary, Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Edisi 7 (Jakarta: Indeks, 2015)
- Hakim, Abdul, *Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami*, Cetakan Pe (Semarang: Unissula Press, 2013)
<http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210487014/3375Kepemimpinan_Berbasis_Nilai-Nilai_Islami.pdf>
- Harsoyo, Roni, 'Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M . Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3.2 (2022), 247–62 <[https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112)>
- Hasan, Muhammad Rizki Darmaguna, Ivan Hanafi, and Eliana, *Kepemimpinan Transformasional, Pembelajaran Organisasi Dan Efikasi Guru Sekolah Dasar*, ed. by Rudi Hartono, Cetakan pe (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023)
<<https://repository.penerbitwidina.com/publications/558998/kepemimpinan-transformasional-pembelajaran-organisasi-dan-efikasi-guru-sekolah-d%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558998-kepemimpinan-transformasional-pembelajar-ba7d6bc6.>>
- I Gusti Ngurah Santika, 'Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis', *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 2085–0018, 2023, 1–13
- Imam B. Amarullah, Amiruddin Andi, and Romli Menarus, 'Meningkatkan Kepemimpinan Transformasional Pengurus OSIS Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Rapat Di SMA', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20
- Jufrizen, and Afni Sasqia Putri Lubis, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.3.No.1 (2020), 41–59
<<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4874>>
- Kaplan, Leslie S., and William A. Owings, *Organizational Behavior for School Leadership: Leveraging Your School for Success*, berilustra (Prancis: Taylor & Francis Group, 2017)
- Khana, Muhammad Amar, Ali Zainudin, Asep Irfan Fanani, and Chaerly Mirochina, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kedisiplinan Guru Di SD Juara Kota Bandung', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.25 (2023), 595–612
<<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10432776> p-ISSN:>
- Khuimaini, Fahmi, and Rz. Ricky Satria Wiranata, 'Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam', *AL-FAHIM*, 1.2 (2019), 1–17
- Marjuni, A., 'Karakteristik Nilai Dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3.1 (2021)

- <<https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.19046>>
- Nengsih, Sukarti, Rika Gusfira, and Rivaldo Pratama, 'Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam', *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2020), 38–54
- Peramesti, Ni Putu Depi Yulia, and Dedi Kusmana, 'Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial', *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10.1 (2018), 73–84 <<https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>>
- Rafsanjani, Haqiqi, 'Kepemimpinan Transformasional', *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019), 1–27 <<https://idr.uin-antasari.ac.id/18437/1/kepemimpinan-transformasional.pdf>>
- Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani, 'Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi', *Jurnal Moderat*, 6.3 (2020), 513–24 <<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>>
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Jurnal Natural Science*, 6.1 (2020), 41–53 <<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>>
- Savitri, Astrid, *A Handbook For Self Awareness* (Yogyakarta: Brilliant, 2021)
- Sinaga, Rotua Setiani, Helena Turnip, Rumiris Pardede, and Tesa Lonika Hutagalung, 'Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1.4 (2022), 154–63 <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>>
- Sugianto, Muhammad, 'Kepemimpinan Visioner; Dalam Membangun Budaya Organisasi Berprestasi Di MAN 2 Probolinggo', *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, vol 4.no 2 (2018)
- Sukino, Arief, 'Kepemimpinan Transformatif Dalam Pengembangan Manajemen Madrasah Berorientasi Mutu', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.1 (2016), 81–100 <<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i1.10>>
- Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional*, ed. by Dina Hermina, CV. Radja Publika (Lhokseumawe, Aceh: CV. Radja Publika, 2020) <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=myYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kepemimpinan&ots=uClh7XdOeQ&sig=6NxAKECd3vsq9da96-odo6YW_bo>
- Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi, 'Polarisasi Tahapan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam', *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03.01 (2019), 55–81 <<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim%0Atransformasional,>>
- Syunu, Azrial Rizky Al Ubaid's, and Trihantoyo, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Di Thailand', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10.4 (2022), 745–57 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/55943/44161>>
- Ulwiyah, Nur, Binti Maunah, and Zainul Arifin, 'Dimensi Kepemimpinan

- Transformasional Dalam Perspektif Al- Qur ' an', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), 167–91
<Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index>
- Umro'atin, Yuli, Achmad Patoni, and Binti Maunah, 'Komponen Kepemimpinan Transformasional', *Jurnal Manajemen, Pendidikan, Dan Pemikiran Islam*, 1.1 (2023), 2023 <<https://journal.as-salafiyah.id/index.php/jmpi>>
- Wardhani, Fransisca Putri Intan, and Jimmy Ellya Kurniawan, 'Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional Guru Terhadap Efikasi Diri Siswa Dalam Berwirausaha Di Sekolah Dasar', *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 8.1 (2017), 1–10
<<https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1169?show=full>>
- Yaniawati, R. Poppy, *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research), Penelitian Kepustakaan (Liberary Research)*, Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan (Bandung, 2020)
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014)